

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Profesionalisme guru dalam mengajar pada gilirannya dapat memudahkan guru mengorganisir kelas dan mengefektifkan proses pembelajaran. Guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa, karena siswa sebagai subyek utama dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dalam mengelola kelas guru harus mengetahui bagaimana cara agar semua siswa dapat menaruh perhatian terhadap apa yang diajarkan, untuk itu diperlukan kreatifitas guru untuk meningkatkan perhatian sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa.

Pembelajaran sains merupakan salah satu mata pelajaran inovatif yang diujikan di Sekolah Dasar (SD) dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) yang turut menentukan lulus tidaknya seorang siswa. Hal ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan UAS (Ujian Akhir Sekolah) yang menetapkan standarisasi kelulusan untuk setiap mata pelajaran adalah 4,50. Oleh sebab itu mutu pelajaran sains di SD perlu ditingkatkan, mengingat sains di SD merupakan pondasi atau peletak dasar bagi penguasaan mata pelajaran sains untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Sains merupakan mata pelajaran yang menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan sains secara umum adalah agar siswa memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk

mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar maupun menerapkan berbagai konsep sains untuk yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi ajar sains di kelas IV semester II adalah perubahan kenampakan pada bumi dan benda langit. Berdasarkan isi materi, penting bagi siswa untuk mengetahui perubahan kenampakan bumi dan benda langit yang meliputi matahari, bulan dan bintang. Memperhatikan materi yang berkenaan dengan perubahan kenampakan bumi dan benda langit tersebut, penting bagi guru untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Disamping itu guru harus menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif sehingga apa yang dipelajari dapat bermakna.

Kenyataan yang ditemui di SDN 17 Tibawa Kabupaten Gorontalo tahun ajaran 2012/2013, hasil belajar siswa pada ulangan harian untuk materi perubahan bumi dan benda langit belum mencapai nilai yang baik. Dari 20 siswa kelas IV SDN 17 Tibawa hanya 7 siswa atau 35% yang memiliki hasil belajar yang baik pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit dan 13 siswa atau 65% belum memiliki hasil belajar yang baik pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Selain itu dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam pembelajaran, siswa kurang aktif selama pembelajaran, siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga banyak yang minta ijin keluar masuk ruang kelas. Hal ini disebabkan pada proses pelajaran sains khususnya materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit, pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Sedangkan siswa lebih banyak diam menyimak penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif melakukan percobaan untuk membuktikan suatu teori atau hukum yang ada, sehingga hasil

belajar yang diperoleh siswa sangat rendah. Materi yang diterima mereka kurang jelas seperti materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit yang hanya sebatas materi hayalan saja.

Oleh karena itu mengefektifkan serta mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sebagaimana diharapkan, maka guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah menumbuhkan rangsangan yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Guru dituntut untuk dapat menerapkan teori-teori belajar. Salah satu teori yang perlu diperhatikan adalah teori kognitif. Dalam pelajaran sains, teori ini dijabarkan melalui konstruktivisme dimana siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Salah satu bentuk pelajaran yang berorientasi pada pendekatan konstruktivisme adalah pelajaran dengan menggunakan model STAD.

Kegiatan pembelajaran dengan model STAD memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitas. Penggunaan model STAD dapat mengembangkan berbagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan-kegiatan : a) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan; b) Berusaha mencari dasar teori yang relevan; c) Menganalisis dan menyajikan data.

Penggunaan model STAD diharapkan mampu menumbuhkan rasionalitas siswa dalam berpikir dan bertindak, tidak hanya menerima pendapat orang lain. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kepedulian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Model STAD diharapkan mampu membuat siswa (1) lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru dan buku, (2) mengembangkan sikap studi eksplorasi tentang IPTEK, sikap seorang ilmuwan. Penggunaan model STAD yang memberikan pembuktian dan pengalaman nyata bagi siswa dalam

pembelajaran sains merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang diformulasi dalam judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan benda langit Dengan Menggunakan Model STAD Di Kelas IV SDN 17 Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini meliputi :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit
2. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit
4. Siswa bosan menerima pelajaran pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit
5. Guru menggunakan model ceramah pada pembelajaran perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN 17 Tibawa Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan model STAD?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang telah dirumuskan maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud di kelas IV SDN 17 Tibawa Kabupaten Gorontalo dilakukan dengan menggunakan model STAD. Model STAD dipilih sebagai solusi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit dengan alasan melalui model STAD siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Melatih siswa untuk berpikir ilmiah (*scientific thinking*), agar dapat menemukan bukti kebenaran dari teori yang sedang dipelajarinya.

Proses pelaksanaan model STAD dimulai dari tahap persiapan. Tahap persiapan STAD mutlak dilakukan untuk menetapkan tujuan, tempat, alat dan bahan untuk kelancaran pelaksanaan STAD. Proses selanjutnya adalah tahap pelaksanaan STAD, dimana dengan bimbingan guru siswa melakukan percobaan, mengamati, dan membuat laporan hasil STAD baik secara individu maupun kelompok. Proses berikutnya adalah tahap tindak lanjut, dimana guru dan siswa mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama STAD untuk dicermati, dibahas, dan dievaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan bumi dan benda langit melalui model STAD di kelas IV SDN 17 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa: melatih siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

- b. Bagi Guru: meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Hal lainnya menjadi referensi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif, kreatif, khususnya dengan menggunakan model STAD.
- c. Bagi Sekolah: dapat digunakan sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa di sekolah, dan pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam pemetaan mutu pendidikan sekolah.
- d. Bagi Peneliti: menambah wawasan dan pengetahuan penggunaan model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit.